

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR,
MOTIVASI EKONOMI, BIAYA PENDIDIKAN DAN PERSEPSI
PADA MINAT MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Empiris Pada Universitas Sebelas Maret)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

oleh :

PUTRI WANDA PRATIWI

B 200 140 276

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**“ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR,
MOTIVASI EKONOMI, BIAYA PENDIDIKAN DAN PERSEPSI
PADA MINAT MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI (PPak)”
(Studi Empiris Pada Universitas Sebelas Maret)**

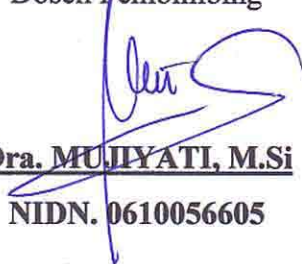
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

PUTRI WANDA PRATIWI
B 200 140 276

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing


Dra. MUJIYATI, M.Si

NIDN. 0610056605

HALAMAN PENGESAHAN

**“ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, MOTIVASI
EKONOMI, BIAYA PENDIDIKAN DAN PERSEPSI PADA MINAT MENGIKUTI
PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)”
(Studi Empiris Pada Universitas Sebelas Maret)**

Yang ditulis oleh:

PUTRI WANDA PRATIWI
B 200 140 276

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada Hari Selasa, 7 Agustus 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Mujiyati, M.Si

(Penguji 1)

2. Drs. Mochamad Abdul Aris, M.Si

(Penguji 2)

3. Eny Kusumawati, SE, M.M, Ak

(Penguji 3)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, S.E., M.M.)
NIDN. 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 Agustus 2018
Penulis



PUTRI WANDA PRATIWI
B200140276

**ANALISIS PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR,
MOTIVASI EKONOMI, BIAYA PENDIDIKAN DAN PERSEPSI PADA
MINAT MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk)
(Studi Empiris Pada Universitas Sebelas Maret)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan persepsi pada minat mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2013 sampai 2015 yang aktif. Metode pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 responden yang ditentukan menggunakan rumus *slovin*. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi karir, biaya pendidikan dan persepsi berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk. Sedangkan motivasi kualitas dan motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti PPAk.

Kata kunci : motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, persepsi, minat mengikuti PPAk.

Abstract

The research aims to examine the effect of quality motivation, career motivation, economic motivation, education costs and perceptions on the interest to pursue the Professional Accounting Education (PPAk). Population used in this research is S1 student of accounting department of 2013 until 2015 which active. The sampling method is purposive sampling. The sample used in this study amounted to 64 respondents determined using slovin formula. In this study to analyze the data is done using multiple liniear regression analysis. The results shows that the variables of career motivation, education costs and perceptions affect the interest to pursue PPAk. However, the variables of quality motivation and economic motivation have no significant effect on accounting students interest to follow PPAk.

Keywords: *quality motivation, career motivation, economic motivation, education cost , perception, interest following PPAk.*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar Profesi Akuntan. Pendidikan ini harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No 179/U/2001). PPAk diikuti oleh lulusan jurusan Akuntansi dari perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta yang ingin mendapatkan gelar profesi dibidang akuntansi yaitu gelar Akuntan (Ak).

Pendidikan Profesi Akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi dan memberikan potensi keprofesiannya (Indrawati, 2009).

Pemberian gelar akuntansi di Indonesia awalnya didasarkan kepada Undang-undang No. 34 Tahun 1954, yang menyatakan bahwa gelar akuntan hanya akan diberikan kepada seseorang yang telah menyelesaikan studinya dan telah lulus pada perguruan tinggi negeri yang ditujukan dan dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau yang sudah mendapat pengakuan dari pemerintah. Adanya Undang-undang ini, bagi perguruan tinggi seperti Universitas Gajah Mada, Universitas Indonesia, Universitas Sumatera Utara, Universitas Airlangga, Universitas Padjajaran, Universitas Brawijaya, dan STAN akan menghasilkan gelar akuntansi secara otomatis sedangkan untuk lulusan universitas lainnya tidak dapat secara otomatis dan belum mandiri untuk dapat menyandingkan gelar akuntan kepada setiap lulusannya sehingga sebelumnya mereka harus menempuh Ujian Negara Akuntansi (UNA) dasar maupun Profesi. Hal tersebut terlihat bahwa adanya ketidakadilan (diskriminasi) dalam pemberian gelar akuntan dan tidak meratanya tingkat profesionalisme para akuntan di pasar tenaga kerja nantinya (Aryani dan Erawati, 2016).

Alasan inilah yang menjadi penyebab organisasi akuntan yaitu Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Departemen Pendidikan Nasional melalui Dirjen Dikti merasa perlu meninjau kembali peraturan yang berlaku untuk menghasilkan akuntan yang profesional. Melalui Surat Keputusan (SK) Mendiknas No. 179/U/2001 yang menyatakan bahwa lulusan sarjana S1 jurusan akuntansi berkesempatan menempuh Pendidikan Profesi Akuntansi di perguruan tinggi yang ditunjuk oleh direktorat Jenderal pendidikan Tinggi dan Surat Keputusan Mendiknas No. 180/P/2001 tentang pengangkatan panitia ahli persamaan ijazah akuntan, serta dengan ditanda tangannya Nota Kesepakatan (MoU) pada tanggal 28 Maret 2002, antara IAI dengan Dirjen Dikti Depdiknas atas pelaksanaan Pendidikan Profesi Akuntan. Diharapkan dengan dikeluarkannya peraturan tersebut gelar akuntan tidak di diskriminasi oleh perguruan tinggi tertentu saja yang diberi hak istimewa oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara untuk mengganti ketentuan sebelumnya yaitu KMK No. 331/KMK.017/1999 tentang Penyelenggaraan Pendaftaran Akuntan pada Register Negara. Peraturan tersebut dibuat agar menjadi legal backup profesi akuntan dan panduan yang jelas mengenai tata kelola akuntan profesional. Dimana dengan peraturan tersebut dapat membuat profesi akuntan di Indonesia semakin profesional untuk bersiap menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN 2015.

Masyarakat ekonomi ASEAN merupakan kesepakatan para pemimpin di Asia Tenggara untuk membentuk pasar tunggal pada akhir 2015. Hal tersebut disepakati agar daya saing Asean meningkat serta bisa menyaingi Cina dan India untuk menarik investasi asing. Pembentukan pasar tunggal yang diistilahkan dengan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain diseluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat. Masyarakat Ekonomi Asean tidak hanya membuka arus perdagangan barang atau jasa, tetapi juga pasar tenaga kerja profesional, seperti dokter, pengacara, akuntan, dan lainnya. Disepakatinya Masyarakat Ekonomi Asean membuat akuntan asing dapat dengan mudah masuk dan berkarir di Indonesia, sehingga membuat pemerintah mengeluarkan peraturan terbaru yaitu Peraturan Menteri Keuangan (PMK)25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara untuk melindungi akuntan dalam negeri. PMK No.25/PMK.01/2014 tentang Akuntan Beregister Negara membuat lulusan akuntansi untuk mendapatkan gelar akuntansi harus memenuhi 4 karakteristik yaitu: pertama, memiliki kompetensi. Akuntan beregister negara haruslah melalui proses pendidikan, akumulasi pengalaman, serta lulus ujian sertifikasi kompetensi profesi dibidang akuntansi. Kedua, berpengalaman dibidang akuntansi. Ketiga, merupakan anggota asosiasi profesi akuntan dan yang terakhir telah teregistrasi bisa mendirikan kantor jasa akuntan (KAP) setelah memenuhi persyaratan. Kemudian UU no. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik dimana pemerintah memberikan syarat-syarat tentang perizinan akuntan asing untuk berkarier di Indonesia. Dengan dikeluarkannya peraturan tersebut selain untuk melindungi akuntan dalam negeri

dari kemungkinan banyaknya akuntan asing yang masuk juga untuk meningkatkan profesionalisme akuntan sehingga mampu bersaing secara global guna menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA).

Pendidikan Profesi Akuntansi, seperti penelitian yang dilakukan oleh Indrawati (2009) yang menunjukkan hasil bahwa adanya hubungan yang positif antar variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi terhadap minat mahasiswa akuntansi mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Aryani dan Erawati (2016) menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas, motivasi karir, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif pada minat mahasiswa mengikuti PPAK, sedangkan untuk variabel biaya pendidikan berpengaruh negatif pada minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK).

2. METODE

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Data yang digunakan adalah data primer dengan membagikan kuesioner kepada mahasiswa S1 jurusan akuntansi Universitas Sebelas Maret. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 jurusan akuntansi angkatan 2013 sampai 2015 yang aktif. Jumlah mahasiswa angkatan 2013-2015 yang aktif sejumlah 179 mahasiswa. Berdasarkan perhitungan diatas maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 64,157 yang dibulatkan menjadi 64 responden. Dengan demikian jumlah sampel penelitian ada 64 orang. Agar sampel yang diambil representatif populasi, maka sampel diperoleh dengan menggunakan teknik sampling yang sesuai dengan penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan dan mendiskripsikan data berdasarkan nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), standar deviasi. Untuk memberikan

gambaran analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 1.
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	64	8.00	20.00	15.7031	2.31407
Mkua	64	7.00	20.00	15.0000	2.88400
Mkar	64	8.00	30.00	23.6563	3.77636
MEko	64	8.00	20.00	15.7813	2.86450
BP	64	4.00	12.00	8.7813	2.52900
P	64	8.00	20.00	15.8594	2.44863
Valid N (listwise)	64				

Berdasarkan tabel 1. diketahui bahwa variabel minat memiliki nilai rata-rata 15,7031, nilai maximum sebesar 20, nilai minimum sebesar 8 dan nilai standar deviasi sebesar 2,31407. Variabel motivasi kualitas memiliki nilai rata-rata 15,0000, nilai maximum sebesar 20, nilai minimum sebesar 7 dan nilai standar deviasi sebesar 2,88400. Variabel motivasi karier memiliki nilai rata-rata 23,6563, nilai maximum sebesar 30, nilai minimum sebesar 8 dan nilai standar deviasi sebesar 3,77636. Variabel motivasi ekonomi memiliki nilai rata-rata 15,7813, nilai maximum sebesar 20, nilai minimum 8 sebesar dan nilai standar deviasi sebesar 2,86450. Variabel biaya pendidikan memiliki nilai rata-rata 8,7813, nilai maximum sebesar 12, nilai minimum sebesar 4 dan nilai standar deviasi sebesar 2,52900. Variabel persepsi memiliki nilai rata-rata 15,8594, nilai maximum sebesar 20, nilai minimum sebesar 8 dan nilai standar deviasi sebesar 2,4863.

3.1.2. Uji Validitas

Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk degree of freedom (df) = $n-2$, pada taraf signifikansi 5%. Dengan pernyataan $n = 64$, $\alpha = 5\%$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,246$ dapat dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dari nilai signifikansi $< 0,05$. Uji validitas dilakukan kepada masing-masing instrumen yang meliputi minat, motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan dan persepsi. Berikut hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
M1	0,616	0,246	Valid
M2	0,852	0,246	Valid
M3	0,819	0,246	Valid
M4	0,761	0,246	Valid

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen variabel minat dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05

Tabel 3.
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Kualitas

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MKua1	0,708	0,246	Valid
MKua2	0,862	0,246	Valid
MKua3	0,822	0,246	Valid
MKua4	0,870	0,246	Valid

Berdasarkan tabel 3. menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen motivasi kualitas dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Karir

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MKar1	0,594	0,246	Valid
MKar2	0,788	0,246	Valid
MKar3	0,777	0,246	Valid
MKar4	0,834	0,246	Valid
MKar5	0,855	0,246	Valid
MKar6	0,801	0,246	Valid

Tabel 5.
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi Ekonomi

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
MKar1	0,852	0,246	Valid
MKar2	0,850	0,246	Valid
MKar3	0,829	0,246	Valid
MKar4	0,853	0,246	Valid

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen motivasi ekonomi dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 6.
Hasil Uji Validitas Variabel Biaya Pendidikan

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
BP1	0,864	0,246	Valid
BP2	0,929	0,246	Valid
BP3	0,877	0,246	Valid
BP4	0,865	0,246	Valid

Berdasarkan tabel 6. menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen biaya pendidikan dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05.

Tabel 7.
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi

Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
P1	0,749	0,246	Valid
P2	0,814	0,246	Valid
P3	0,800	0,246	Valid
P4	0,791	0,246	Valid

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrumen persepsi dinyatakan valid karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05.

3.1.3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*. Reabilitas dapat diukur dengan uji statistik *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS 20. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 8.
Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Level Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Minat	0,799	0,600	Reliabel
Motivasi Kualitas	0,831	0,600	Reliabel
Motivasi Karir	0,864	0,600	Reliabel
Motivasi Ekonomi	0,867	0,600	Reliabel
Biaya Pendidikan	0,907	0,600	Reliabel
Persepsi	0,796	0,600	Reliabel

Hasil uji reliabilitas yang terlihat pada Tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item pertanyaan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah

reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,60.

3.1.4. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9.
Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	<i>p value</i>	Keterangan
Unstandardized Residual	0,351	1,000	Data Terdistribusi Normal

Perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai signifikannya (*p value*) sebesar $0,351 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas atau dapat dikatakan sebaran data penelitian terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang satu dengan variabel dependen yang lain dalam model terdapat hubungan yang sempurna atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan VIF dan *Tolerance*. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian bebas dari multikolinieritas. Hasil uji multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Kolinieritas Statistik		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Motivasi Kualitas	0,551	1,814	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Motivasi Karir	0,433	2,311	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Motivasi Ekonomi	0,509	1,963	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Biaya Pendidikan	0,901	1,109	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Persepsi	0,650	1,539	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Tabel 10 menunjukkan bahwa baik pada setiap variabel memiliki nilai *tolerance* kurang dari 1 dan VIF kurang dari 10 maka dapat dinyatakan bahwa setiap variabel tidak mengalami gejala multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk melihat ketidaksamaan varian dalam satu pengamatan ke pengamatan lain. Metode yang digunakan adalah dengan metode *Glejser* dan ketentuan yang menjadi syarat apabila tidak mengalami heteroskedastisitas adalah apabila nilai sig. t lebih besar dari 0,05. Hasil yang didapat adalah:

Tabel 11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t _{hitung}	Probabilitas	Simpulan
Motivasi Kualitas	-0.242	0.810	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Karir	1.261	0.212	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Motivasi Ekonomi	-1.778	0.081	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Biaya Pendidikan	-0.610	0.544	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persepsi	-1.657	0.103	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Tabel 11 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada setiap variabel sebesar 1 yang lebih besar daripada 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa setiap variabel tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

3.1.5. Uji Hipotesis

1) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan suatu pengujian dalam rangka melihat pengaruh variabel x terhadap variabel y seberapa besar yang dibuat dalam model ekonometri. Hasil analisis regresi linier berganda ditunjukkan pada tabel 4.14 sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	t _{hitung}	Signifikansi
Konstanta	5,190	2,921	0,005
Motivasi kualitas	0,130	1,447	0,153

Motivasi karir	0,270	3,472	0,001
Motivasi ekonomi	0,009	0,091	0,928
Biaya pendidikan	-0,173	-2,147	0,036
Persepsi	0,224	2,295	0,025
F _{hitung}	17,167		
Adjusted R ²	0,562		

Berdasarkan hasil dari tabel 12 diatas dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{MINAT PPAk} = \alpha + \beta_1 \text{MKua} + \beta_2 \text{MKar} + \beta_3 \text{MEko} + \beta_4 \text{BP} + \beta_5 \text{P} + \varepsilon$$

$$\text{MINAT PPAk} = 5,190 + 0,130 \text{MKua} + 0,270 \text{MKar} + 0,009 \text{MEko} - 0,173 \text{BP} + 0,224 \text{P} + \varepsilon$$

2) Uji F

Uji F digunakan untuk menentukan apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini *fit* atau tidak. Berikut ini merupakan hasil dari uji F:

Tabel 13
Hasil Uji F

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig	Keterangan
Regresi	17,167	2,373	0,000	Signifikan

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan dengan program SPSS versi 20.0, diperoleh F_{hitung} sebesar 17,167 dan F_{tabel} sebesar 2,373, apabila dibandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi maka hasil F_{hitung} > F_{tabel} yaitu 17,167 > 2,373. Hasil pengujian dapat dilihat juga signifikansi sebesar (0,000) < 0,05. Hal ini Ho ditolak, sehingga variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan persepsi mempunyai pengaruh secara bersama-sama dan signifikan terhadap minat, dengan ini menunjukkan model penelitian yang digunakan *fit*.

3) Uji t

Uji statistik-t dalam penelitian ini digunakan untuk pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} maka Ho ditolak dan hipotesis

dalam penelitian ini terdukung secara statistik. Adapun hasil uji statistik-t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Analisis Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Kesimpulan
Motivasi kualitas	1,447	2,001	0,153	H1 Diterima
Motivasi karir	3,472	2,001	0,001	H2 Ditolak
Motivasi ekonomi	0,091	2,001	0,928	H3 Ditolak
Biaya pendidikan	-2,147	2,001	0,036	H4 Diterima
Persepsi	2,295	2,001	0,025	H5 Ditolak

4) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui seberapa besar varian dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,772 ^a	0,597	0,562	1,53150

Hasil perhitungan adjusted-R² sebesar 0,562. Hal ini berarti 56,2% variasi variabel minat dapat dijelaskan oleh variabel motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan persepsi sedangkan sisanya yaitu sebesar 43,8% dijelaskan oleh faktor-faktor diluar model yang diteliti.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Motivasi Kualitas terhadap Minat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi kualitas diperoleh nilai sig sebesar 0,153 lebih besar dari 5% dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $1,447 < 2,001$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) yang artinya motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak adanya dorongan yang ada karena mahasiswa tahun 2013 lebih berfokus untuk menyelesaikan skripsinya, supaya lulus dengan gelarnya daripada memikirkan untuk mengikuti

pendidikan Profesi akuntansi (PPAK) sehingga kurangnya minat untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). dalam diri mahasiswa untuk memiliki kualitas yang lebih baik dan kemampuan dirinya dalam bidang yang ditekuninya sehingga belum bisa melaksanakan tugas profesi dengan baik.

3.2.2 Pengaruh Motivasi Karir terhadap Minat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi karir diperoleh nilai sig sebesar 0,001 lebih kecil dari 5% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $3,472 > 2,001$ maka H_0 ditolak (H_a diterima) yang artinya motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi karir yang dimiliki seseorang, maka dari dirinya akan timbul minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Mayoritas mahasiswa melihat bahwa PPAk sebagai salah satu sarana pendidikan untuk meningkatkan karir. Mahasiswa mempertimbangkan peningkatan karir sebagai isu penting. Karir dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang dapat diambil sebagai pertimbangan, seperti tingkat pendidikan. PPAk adalah salah satu pendidikan tambahan untuk meningkatkan dan mendapatkan karir yang lebih baik.

3.2.3 Pengaruh Motivasi Ekonomi terhadap Minat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi ekonomi diperoleh nilai sig sebesar 0,928 lebih kecil dari 5% dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ sebesar $0,091 < 2,001$ maka H_0 diterima (H_a ditolak) yang artinya motivasi kualitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat. Hal ini disebabkan karena faktor dari mahasiswa yang tidak terdorong untuk mencari penghargaan finansial tetapi lebih terdorong untuk mengerjakan sesuatu yang mereka sukai daripada bila bekerja hanya karena imbalan. Selain itu, juga menurut mahasiswa tidak mungkin memperoleh gaji awal yang tinggi ketika baru menjadi akuntan.

Motivasi ekonomi adalah suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk meningkatkan kemampuan pribadinya dalam rangka

untuk mencapai penghargaan finansial yang diinginkan. Penghargaan finansial merupakan salah satu bentuk sistem pengendalian manajemen. Secara umum penghargaan finansial terdiri atas penghargaan langsung dan tidak langsung. Penghargaan langsung dapat berupa pembayaran dari upah dasar atau gaji pokok, overtime atau gaji dari lembur, pembayaran untuk hari libur, pembagian dari laba (profit sharing), opsi saham, dan berbagai bentuk bonus berdasarkan kinerja lainnya. Sedangkan penghargaan tidak langsung meliputi asuransi, pembayaran liburan, tunjangan biaya sakit, program pensiun, dan berbagai manfaat lainnya Siegel dan Marconi, 1989 (dalam Ikbal, 2011).

3.2.4 Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Minat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya pendidikan diperoleh nilai sig sebesar -2,147 lebih besar dari 5% dan $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ sebesar -2,147 < -2,001 maka H_0 ditolak (H_a diterima) yang artinya biaya pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat.

Berdasarkan hukum ekonomi, dikatakan bahwa manusia ingin mendapatkan keuntungan yang setinggi-tingginya dengan biaya yang serendah-rendahnya. Bila terjadi peningkatan biaya pendidikan, maka akan memberikan pengaruh pada menurunnya minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Hal ini dikarenakan biaya pendidikan bukan satu-satunya penimbang minat seseorang untuk memilih program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Sebelas Maret. Melainkan terdapat faktor lain yaitu lebih terdorong terhadap motivasi dan cita-cita pekerjaan yang ingin dijalani.

3.2.5 Pengaruh Persepsi terhadap Minat

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi diperoleh nilai sig sebesar 0,025 lebih kecil dari 5% dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar 2,295 > 2,001 maka H_0 ditolak (H_a diterima) yang artinya minat berpengaruh signifikan terhadap minat. Persepsi merupakan sudut pandang seseorang dalam memahami dan menginterpretasikan suatu hal yang berarti. Persepsi dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang terhadap suatu objek ataupun

peristiwa di lingkungannya. Persepsi sering kali ditunjukkan dalam wujud pernyataan, baik lisan maupun perbuatan. Mahasiswa dapat menginterpretasikan suatu hal yang berkaitan dengan objek dan peristiwa akademis. Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. PPAk adalah suatu tahapan pendidikan tinggi yang mempunyai tujuan untuk menyiapkan akuntan profesional yang terstandardisasi kualitas akuntan di Indonesia.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh motivasi kualitas, motivasi karir, motivasi ekonomi, biaya pendidikan, dan persepsi terhadap minat pada mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Sebelas Maret dapat di simpulkan sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa motivasi kualitas tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung}(1,447) > t_{tabel}(2,001)$ dan nilai sig. sebesar $0,153 > 0,05$.
- 2) Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa motivasi karir berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung}(3,472) > t_{tabel}(2,001)$ dan nilai sig. sebesar $0,001 < 0,05$.
- 3) Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga hipotesis pertama ditolak. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung}(0,091) < t_{tabel}(2,001)$ dan nilai sig. sebesar $0,928 > 0,05$.
- 4) Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa biaya pendidikan berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini terbukti

dari nilai $t_{hitung}(-2,147) < t_{tabel}(-2,001)$ dan nilai sig. sebesar $0,036 < 0,05$.

- 5) Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa persepsi berpengaruh terhadap minat mahasiswa mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini terbukti dari nilai $t_{hitung}(2,295) > t_{tabel}(2,001)$ dan nilai sig. sebesar $0,025 < 0,05$.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan memberikan saran yang bermanfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Universitas Sebelas Maret

Diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan referensi pada penelitian dibidang akuntansi keperilakuan guna meningkatkan minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi.

- 2) Bagi Alumni S1 Jurusan Akuntansi

Diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan mengenai pendidikan profesi akuntansi sehingga para alumni dapat mengambil keputusan yang tepat untuk melanjutkan pendidikan.

- 3) Bagi peneliti

Sebagai sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan saya yang telah saya peroleh dibangku kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- 4) Bagi peneliti selanjutnya

Dapat menambahkan variabel independenya ataupun menambahkan variabel intervening atau moderating agar hasilnya dapat terdefinisi lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimah, Nur, dan Linda Agustin. 2014. "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)*". ISSN 2252-6765 Accounting Analysis Journal 3.1(2014)
- Aryani, Ni Putut Devi dan Ni Made Adi Erawati. 2016. "*Pengaruh Motivasi Kualitas, karir, Ekonomi Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa*

- Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*". ISSN 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.1. Juli (2016): 362-387
- Fahriani, Dian. 2012. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi vol. 1 No. 12.
- Indrawati, Novita. 2009. "Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)". Dalam Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Volume 1 No. 2. Hal 124-130. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Suprianto, Edy dan Mifkhatun Nikmahi. 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Ditinjau dari Gender Dan Status Akreditasi Program Studi*. Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol.2 No.1.
- Dyastari, Sumi dan Yadnyana 2016. "Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi". ISSN: 2302-8556 Dalam E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.1. Juli(2016): 333-361.
- Ilmiha J dan Syafrizal. 2017. *Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi*. Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM). Vol. 4 No. 3 Nopember. ISSN 2339-0492.